

## Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA

**Ayuna Dewi Ruslika, Ai Sumirah Sertiawati**

Prodi Pendidikan Bahasa Jepang, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni,  
Universitas Negeri Semarang  
ruslika@gmail.com

### *Abstract*

*UKBM is a learning process which is arranged in a sequence ranging from an easy to a difficult one. In UKBM system of Japanese language, the students are provided Learning Text-books (BTP) in accordance with basic learning competence (KD). SMA 1 Salatiga is one of the schools that has been using UKBM, that is why it became the object of the research. This study aims to investigate the influence UKBM system towards the students' learning outcomes in SMA 1 Salatiga. It was conducted by quantitative descriptive method with 73 students as respondents with proportionate stratified random sampling technique. The data collection technique used documentation and questionnaires. The obtained were tested using the Product Moment and produced  $r_{hitung}$  is greater than  $r_{tabel}$  to a 5% ( $0.617 > 0.227$ ). The result of the calculations is 38%, which means that the application of UKBM in the learning process can influence on the students' Japanese language learning outcomes by 38%, while the remaining of 62% is determined by other factors.*

**Keywords:** *The Effects, Application of UKBM, Japanese Language Learning Outcomes*

### *Abstrak*

*UKBM merupakan pembelajaran yang disusun secara berurutan mulai dari yang mudah hingga yang sukar. Pada sistem UKBM ini peserta didik diberikan Buku Teks Pembelajaran atau (BTP) sesuai dengan KD pembelajaran bahasa Jepang. Salah satu sekolah yang telah menggunakan UKBM adalah SMA 1 Salatiga yang menjadi tempat penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sistem UKBM terhadap hasil belajar siswa SMA 1 Salatiga. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif dengan responden sebanyak 73 siswa SMA 1 Salatiga dengan teknik proportionate stratified random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan angket. Data yang diperoleh diuji menggunakan Product Moment dan menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% ( $0,617 > 0,227$ ). Hasil dari perhitungan kontribusi sebesar 38%, yang dapat diartikan bahwa penerapan UKBM dapat memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Jepang sebesar 38%, sisanya sebesar 62% ditentukan oleh faktor lain.*

**Kata kunci:** *Pengaruh, Penerapan UKBM, Hasil Belajar Bahasa Jepang*

## 1 PENDAHULUAN

Sistem pembelajaran di Indonesia saat ini menggunakan kurikulum 2013 atau k-13. Pada hakikatnya pengembangan kurikulum itu merupakan usaha untuk mencari bagaimana rencana dan pengaturan

mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk mencapai tujuan tertentu dalam suatu Lembaga. Arifin (2011).

Kurikulum 2013 atau Pendidikan Berbasis Karakter adalah kurikulum baru yang dicetuskan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI untuk menggantikan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pada kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang mengutamakan pemahaman, keterampilan dan Pendidikan karakter.

Kurikulum 2013 dianggap sebagai paradigma yang baru dalam pengembangan kurikulum yang memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada siswa untuk berekspresi, berinovasi dan berpikir sedangkan guru memberikan motivasi serta mengarahkan proses pembelajaran untuk siswa. Pada pengembangan kurikulum 2013 Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah memprogramkan pelatihan bagi guru sekolah melalui pengembangan naskah pendukung kurikulum 2013. Naskah tersebut adalah Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM). (Kemendikbud, 2017:3).

Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) merupakan satuan pelajaran yang kecil yang disusun secara

berurutan dari yang mudah sampai ke yang sukar Kemendikbud (2017:3). UKBM sebagai perangkat belajar bagi peserta didik untuk mencapai kompetensi pengetahuan dan keterampilan pada pembelajaran dengan menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS). Dengan adanya UKBM ini diharapkan siswa dapat menumbuhkan berpikir kritis, kreatif, saling bekerja sama, dan tumbuhnya budaya literasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Salah satu sekolah yang telah menggunakan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) adalah SMA 1 Salatiga.

Berdasarkan pengamatan studi pendahuluan secara wawancara, observasi dan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilakukan di SMA 1 Salatiga, peneliti menemukan banyak keraguan yang dialami para guru maupun siswa dalam penerapan UKBM di SMA 1 Salatiga. Karena sistem UKBM ini termasuk baru diterapkan dan tidak semua sekolah menggunakan sistem UKBM sehingga menimbulkan banyak siswa yang merasa sulit dengan menggunakan UKBM. Selain itu terdapat siswa yang mendapat nilai rendah atau tinggi dalam mata

pelajaran Bahasa Jepang. Hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Susanto (2015:5). Oleh karena itu guru dan siswa belum terbiasa dengan sistem UKBM. Pada mata pelajaran bahasa Jepang di SMA 1 Salatiga kebetulan tidak menggunakan buku paket, hanya mengandalkan dari BTP (Buku Teks Pembelajaran) dan media lainnya seperti PPT yang diberikan oleh guru.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu melihat pengaruh sistem UKBM terhadap hasil belajar siswa SMA 1 Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh sistem UKBM terhadap hasil belajar siswa SMA 1 Salatiga. Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi bagi yang akan mengerjakan penelitian sejenis mengenai pengertian UKBM. Selain itu juga dapat menambah informasi tentang pengaruh UKBM terhadap hasil belajar mata pelajaran bahasa Jepang.

## **2 METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif, menurut Sujana dan Ibrhaim (1985: 65), adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang, dan penelitian kuantitatif, menurut Sugiyono (2003: 14) adalah penelitian dengan memperoleh data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Proportionate Stratified Random Sampling*, berjumlah 73 siswa. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi dan angket. Dokumentasi dilakukan bertujuan untuk mendapat daftar nilai siswa pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Angket dalam penelitian ini berisi tentang persepsi siswa terhadap penerapan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) di SMA 1 Salatiga. Setelah itu akan dihitung menggunakan beberapa rumus yaitu menggunakan *Product Moment*, rumus kontribusi dan rumus persamaan regresi linier.

### 3 HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian ini diuji dengan menggunakan *Product Moment* dan menghasilkan nilai  $r_{hitung}$  sebesar 0,617 sedangkan harga  $r_{tabel}$  untuk taraf kesalahan 5% dengan  $N = 75$  diperoleh sebesar 0,227, sehingga harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% sebesar  $0,617 > 0,227$ .

Tabel 1 Hasil Uji Koefisien Korelasi

Correlations			
		UKBM	Hasil belajar
UKBM	Pearson Correlation	1	,617**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	73	73
Hasil belajar	Pearson Correlation	,617**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	73	73

Selanjutnya untuk mengetahui berapa besar pengaruh penerapan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran bahasa Jepang, digunakan rumus kontribusi. Hasil dari perhitungan kontribusi sebesar 38%, yang dapat diartikan bahwa penerapan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa

mata pelajaran Bahasa Jepang sebesar 38%, sisanya sebesar 62% ditentukan oleh faktor lain misalnya faktor sekolah dalam melaksanakan pembelajaran, faktor keluarga pada saat siswa belajar mandiri dan faktor psikologis dalam diri siswa.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,617 <sup>a</sup>	,380	,372	17,81462

Berdasarkan rumus persamaan regresi linier dapat diartikan bahwa, jika nilai unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) bertambah 1 satuan, maka hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Jepang bertambah 2,79.

Tabel 3 Hasil Uji Regresi Linier

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	d f	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	13837,438	1	13837,438	43,602	,000
	Residual	22532,617	71	317,361		
	Total	36370,055	72			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar  
b. Predictors: (Constant), UKBM

Tabel 4 Persamaan Regresi Linier

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-47,246	17,015		-2,777	,007
UKBM	2,791	,423	,617	6,603	,000

Berikut hasil pernyataan responden pada setiap pertanyaan angket. Pada pertanyaan tersebut siswa diberikan sebanyak 4 pilihan untuk menjawab pertanyaan yaitu Sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS).

Tabel 5 Hasil Perhitungan Angket

No	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saat pelajaran bahasa Jepang berlangsung saya aktif didalam kelas	4%	21%	68%	11%
2	Saya sering mengemukakan ide-ide terhadap pelajaran bahasa Jepang yang diajarkan didalam kelas	5%	37%	47%	11%
3	Saat di kelas saya bekerja sama dengan teman untuk melakukan diskusi tentang materi bahasa Jepang	1%	22%	51%	26%

4	Setelah pelajaran bahasa Jepang, saya melakukan refleksi diri.	4%	30%	55%	11%
5	Jika saya tidak paham materi bahasa Jepang yang diajarkan saya akan mencari jawaban sendiri di buku atau internet.	4%	22%	53%	21%
6	Guru memberikan motivasi kepada saya saat pelajaran berlangsung.	1%	3%	47%	49%
7	Dengan diberikan BTP kepada saya, materi bahasa Jepang mudah dipahami.	1%	3%	47%	49%
8	Metode mengajar menggunakan UKBM membantu meningkatkan hasil belajar saya.	3%	38%	52%	7%
9	Di sekolah terdapat kamus,buku paket atau buku penunjang bahasa Jepang sesuai dengan kebutuhan siswa.	4%	27%	53%	15%

Hasil dari angket yang berisikan tanggapan para siswa, sejumlah 62 responden (85%) memberikan tanggapan yang baik. Menurut siswa UKBM mempermudah siswa untuk mempelajari materi pembelajaran bahasa Jepang dan melatih kemampuan serta mendidik siswa

belajar mandiri. Namun sebanyak 11 responden (15%) memberikan tanggapan yang kurang baik terhadap UKBM. Menurut siswa UKBM sulit dipahami.

#### 4 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diperoleh kesimpulan bahwa penerapan unit kegiatan belajar mandiri (UKBM) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Jepang. Terbukti berdasarkan hasil pengolahan data *Product Moment* yang menunjukkan bahwa harga  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  untuk kesalahan sebesar 5% sebesar  $0,617 > 0,227$  yang artinya dengan adanya UKBM pada mata pelajaran Bahasa Jepang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Kemudian, berdasarkan perhitungan kontribusi menunjukkan hasil sebesar 38%. Dapat diketahui bahwa UKBM memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Bahasa Jepang sebesar 38%, sisanya sebesar 62% ditentukan oleh faktor lain misalnya faktor sekolah dalam melaksanakan pembelajaran, faktor keluarga pada saat siswa belajar mandiri dan faktor

psikologis dalam diri siswa. Pada bagian tanggapan, sebanyak 62 responden (85%) siswa memberikan tanggapan yang baik terhadap penerapan UKBM dan sebanyak 11 responden (15%) memberikan tanggapan yang kurang baik terhadap UKBM. Saran untuk peneliti selanjutnya yaitu penelitian ini dapat digunakan untuk referensi pada penelitian.

#### 5 REFERENSI

- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 69. 2013. *Tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Tersedia dalam :  
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2018/06/kemdikbud-berikan-bantuan-pendampingan-kurikulum-2013> (diakses pada 10 Mei 2020 pukul 19.22) Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri*. Jakarta, 2017.
- Sugiyono. 2003. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sudjana, N., dan Ibrahim. 1989. *Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Sinar Baru.
- Susanto, A. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.